

**ANALISIS PEMBIASAAN ORANG TUA TERHADAP
TOILET TRAINING ANAK USIA 4 TAHUN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
DORA DEVEGA
NIM. 17022084

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI


**ANALISIS PEMBIASAAN ORANG TUA TERHADAP *TOILET TRAINING*
ANAK USIA 4 TAHUN**

Nama : Dora Devega
Nim/BP : 17022084/ 2017
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 November 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan PG-PAUD



Dr. Yaswinda, M. Pd
NIP. 19740903 20101 2 2001

Dosen Pembimbing



Drs. Indra Java, M. Pd
NIP. 19580505 198203 1 005


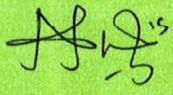

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Pembiasaan Orang tua Terhadap *Toilet Training* Anak Usia
4 Tahun
Nama : Dora Devega
Nim/BP : 17022084/ 2017
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 November 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Indra Jaya, M. Pd	1. 
2. Anggota	: Nurhafizah, Ph. D	2. 
3. Anggota	: Asdi Wirman, S. Pdi., M. Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “**Analisis Pembiasaan Orangtua Terhadap Toilet Training Anak Usia 4 Tahun**”. Adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, ide, rumusan saya sendiri, tanpa ada bantuan dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak memuat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan oleh orang lain, tanpa kutipan yang tertulis secara jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena tulisan ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Oktober 2021



Dora Devega
NIM. 17022084

ABSTRAK

Dora Devega. 2021: Analisis Pembiasaan Orang Tua Terhadap *Toilet Training* Anak Usia 4 Tahun. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh anak yang belum mampu melakukan *toilet training* secara mandiri untuk buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK) disebabkan anak merasa tidak nyaman dengan tempat *toilet*, anak merasa takut dan khawatir dengan tempat *toilet*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana analisis pembiasaan orang tua terhadap *toilet training* anak usia 4 tahun.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (kasus tunggal). Informan penelitian ini adalah ibu dan ayah anak usia 4 tahun, dalam kesehariannya anak di asuh oleh kedua orang tua saja. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik triangulasi data. Analisis pembiasaan orang tua terhadap *toilet training* anak usia 4 tahun dapat diamati dalam semua kegiatan yang dilakukan dalam keseharian orang tua bersama anak, tentang bagaimana orang tua dalam melatih *toilet training* saat anak hendak buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK). Data yang diperoleh dideskripsikan apa adanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan yang diterapkan orang tua dalam melatih *toilet training* anak usia 4 tahun, cenderung membuat anak mulai mampu menggunakan *toilet* dengan baik. Orang tua memberikan kebebasan dalam mengemukakan pendapat dan berbuat bertindak, namun orang tua tetap mengontrol semua aktivitas yang dilakukan anak. Orang tua memberikan pengarahan dan bimbingan saat melatih *toilet training* kepada anak, orang tua bersikap hangat namun tetap berusaha membiasakan saat memberikan latihan pengembangan kemampuan *toilet training* kepada anak.

Kata kunci: Pola Asuh Orang Tua, *Toilet Training*, Anak Usia 4 Tahun

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada yang maha kuasa Allah SWT., yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap *Toilet Training* Anak Usia 4 Tahun”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selanjutnya shalawat beserta salam semoga disampaikan-Nya kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW sebagai utusan Allah SWT yang menjadi tauladan bagi umat manusia.

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari, bimbingan dan arahan serta motivasi berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Indra Jaya, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan nasehat, sumbangan pemikiran-Nya, serta motivasi yang membangun dalam penyusunan skripsi ini
2. Ibu Nurhafizah, Ph.D selaku Dosen Penguji 1 dan Bapak Asdi Wirman, S.PdI., M. Pd selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran serta motivasinya demi perbaikan skripsi ini
3. Ibu Dr. Yaswinda, M. Pd sebagai Kepala Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan selama proses penelitian

4. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Bapak Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan , Bapak Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan, Bapak Dr. Desyandri, S.Pd., M. Pd sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Pendidikan Univesitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf tata usaha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada penulis, selama proses perkuliahan
6. Terima kasih untuk kedua orangtua serta keluarga tersayang yang telah memberikan doa, kasih sayang serta bantuan baik berupa dukungan moril maupun materil yang tidak ternilai harganya untuk kesuksesan penulis selama kuliah di Universitas Negeri Padang
7. Teman-teman mahasiswa/i Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2017 yang selalu membantu selama masa perkuliahan baik dalam keadaan suka dan duka saling bahu membahu demi keberhasilan bersama
8. Kepada sahabat sefrekuensi Syaga yang telah memberikan motivasi serta telah melangitkan doa baiknya demi kesuksesan peneliti menyusun skripsi ini
9. Selanjutnya, kepada Ibu Lidya El Fira dan Bapak Meki Chandra selaku orang tua anak X karena telah memberikan izin untuk melakukan penelitian pada anak X.

Peneliti menyadari penulisan skripsi ini belum sampai pada tahap sempurna. Maka dari itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi penelitian ini. Semoga skripsi Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca serta sumbangan ilmu pengetahuan. Aamiin Allahumma Aamiin.

Padang, Oktober 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Konsep Dasar Anak Usia Dini.....	8
2. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini.....	11
3. Hakikat Parenting.....	18
4. Pola Asuh	28
5. Perilaku Kemandirian Anak Usia Dini	41
6. Hakikat <i>Toilet Training</i>	49
7. Teori Tentang Studi Kasus.....	60
B. Penelitian Relevan	62
C. Kerangka Konseptual.....	63
BAB III METODE PENELITIAN	65
A. Jenis Penelitian	65
B. Setting Penelitian	67
C. Instrumen Penelitian	68
D. Sumber Data	70
E. Teknik Pengumpulan Data	71

F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	72
G. Teknik Keabsahan Data.....	74
BAB IV	76
HASIL PENELITIAN.....	76
A. Temuan Penelitian	76
B. Analisis Data.....	88
C. Pembahasan	93
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	104
A. Simpulan.....	104
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Ciri-Ciri Pola Asuh Otoriter.....	38
Tabel 2. Ciri-Ciri Pola Asuh Pemisif.....	39
Tabel 3. Ciri-Ciri Pola Asuh Demokrasi.....	40
Tabel 4. Format Observasi Tentang Analisis Pembiasaan Orang Tua Terhadap Toilet Training Anak Usia 4 Tahun.....	69
Tabel 5. Format Wawancara Informan Penelitian Tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Toilet Training Anak Usia 4 Tahun.....	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	64
Bagan 2. Temuan Penelitian	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ibu mengarahkan anak ke toilet saat hendak BAK (Dora, 31 Juli 2021)	85
Gambar 2. Ayah mengarahkan anak ke <i>toilet</i> saat hendak BAK (Dora, 25 Juli 2021)	85
Gambar 3. Anak diajak ke <i>toilet</i> ketika hendak BAB dan BAK (Dora, 31 Juli 2021)	86
Gambar 4. Ibu Membantu Apabila Anak Kesulitan Membuka Celana Saat BAB atau BAK (Dora, 14 Juli 2021)	86
Gambar 5. Ayah Membantu Apabila Anak Kesulitan Membuka Celana Saat BAB atau BAK (25 Juli 2021)	86
Gambar 6. Anak mulai mandiri saat hendak BAK di <i>toilet</i> (Dora, 17 Juli 2021 .	87
Gambar 7. Anak diberi kebebasan BAK di <i>toilet</i> mandiri (Dora,3 Agustus 2021)	87
Gambar 8. Anak mandiri menuju <i>toilet</i> saat BAK (Dora, 5 Agustus 2021)	87
Gambar 9. Ibu memberikan roti kepada anak dalam pengajaran <i>toilet training</i> (Dora, 25 Juli 2021)	87
Gambar 10. Ayah memberikan makanan kesukaan anak (Dora, 9 Agustus 2021)	88
Gambar 11. Ibu menemani anak saat jongkok BAK di <i>toilet</i> (Dora, 17 Juli 2021)	88
Gambar 12. Rekaman wawancara dengan ibu anak.....	135
Gambar 13. Rekaman wawancara dengan ayah anak	135
Gambar 14. Foto bersama ibu anak.....	136
Gambar 15. Foto bersama ayah anak	136
Gambar 16. Surat rekomendasi penelitian dari jurusan pendidikan guru pendidikan anak usia dini.....	137
Gambar 17. Surat rekomendasi penelitian dari wali nagari Pangkalan	138

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Observasi Pola Asuh Orang Tua Terhadap <i>Toilet Training</i> Anak Usia 4 Tahun	112
Lampiran 2. Rekapitulasi hasil observasi Pola Asuh Orang Tua Terhadap <i>Toilet Training</i> Anak Usia 4 Tahun	113
Lampiran 3. Format wawancara Pola Asuh Orang Tua Terhadap <i>Toilet Training</i> Anak Usia 4 Tahun	116
Lampiran 4. Rekapitulasi Hasil Wawancara dengan Ibu Anak Tentang Analisis Pola Asuh Orang tua Terhadap <i>Toilet Training</i> Anak Usia 4 tahun	117
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Wawancara dengan Ayah Anak Tentang Analisis Pola Asuh Orang tua Terhadap <i>Toilet Training</i> Anak Usia 4 Tahun	119
Lampiran 6. CATATAN LAPANGAN 1	121
Lampiran 7. CATATAN LAPANGAN 2	123
Lampiran 8. CATATAN LAPANGAN 3	125
Lampiran 9. CATATAN LAPANGAN 4	126
Lampiran 10. CATATAN LAPANGAN 5	127
Lampiran 11. CATATAN LAPANGAN 6	128
Lampiran 12. CATATAN LAPANGAN 7	129
Lampiran 13. CATATAN WAWANCARA (CW 1).....	130
Lampiran 14. HASIL WAWANCARA (CW 2).....	133
Lampiran 15. Rekamanan Wawancara Dengan Orang tua	135
Lampiran 16. Foto Bersama Orang tua anak	136
Lampiran 17. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Jurusan.....	137
Lampiran 18. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Wali Nagari Pangkalan.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan makhluk hidup yang dianugerahkan Tuhan yang esa sebagai titipan kepada orang tua. Anak memiliki hak dan kesempatan untuk berkembang sesuai dengan potensinya. upaya dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dapat diberikan melalui jalur pendidikan formal, nonformal maupun informal. Pendidikan anak usia dini di Indonesia pada umumnya di usia 0-6 tahun dalam tingkatan TPA, KB dan TK. Pentingnya pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membantu kesiapan pertumbuhan dan perkembangan anak yang akan menginjak pendidikan selanjutnya. Pendidikan pada anak usia dini tidak hanya diperoleh dari lingkungan sekolah tetapi juga diperoleh dari lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat.

Menurut Ngewa (2019: 114) mengatakan bahwa, keluarga merupakan unit terkecil yang terdiri dari ayah dan ibu, disamping itu pendidikan pertama anak usia dini diperoleh dari keluarga. Keluarga memiliki fungsi dalam mengasuh anak. Menjadi orang tua ialah profesi yang cukup rumit. Dalam mendidik anak, orang tua diharapkan mampu menggunakan pola asuh yang mendukung atau mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak agar optimal. Orang tua menjadi teladan bagi anak, oleh karena itu orang tua perlu memahami konsep pengasuhan yang baik untuk diterapkan pada anak seperti konsep pengasuhan otoriter, permisif dan demokratis sepanjang masa-masa penting yang dijalani

dalam kehidupan sesuai usia anak. orang tua dapat menerapkan dengan tepat konsep pengasuhan tersebut sesuai dengan kebutuhan anak.

Sejalan dengan pendapat diatas, menurut Khoiruzzadi dan Fajriyah (2019:150) mengatakan bahwa, peran utama orang tua ialah memadirikan anak. Kemandirian anak merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian orang tua dan pendidik. Kemandirian pada anak-anak dapat terlihat ketika anak dapat menggunakan pemikirannya sendiri dalam mengambil berbagai keputusan, tumbuhnya kemandirian dalam diri anak dapat melindungi diri anak dan kehidupannya, sehingga anak mampu kapan harus meminta pertolongan kepada orang tua atau orang dewasa atau hanya mengandalkan kemampuan diri sendiri secara mandiri.

Selanjutnya menurut Fitria dan Khairunisah (2016:17) mengatakan bahwa, ada faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian anak usia prasekolah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri anak tersebut, yang meliputi kemampuan mengontrol emosi dengan tidak terganggunya emosi orang tua dan kemampuan agar anak mampu mandiri. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berada diluar diri anak itu sendiri. Faktor eksternal meliputi lingkungan, kehidupan sosial, pola asuh orang tua yang meliputi pola asuh cinta dan kasih sayang serta pendidikan dan status pekerjaan orang tua.

Kemudian menurut Musfiroh, dkk (2014: 159) mengatakan bahwa, *toilet training* adalah cara untuk melatih anak buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK) pada tempatnya (*toilet*). *Toilet training* secara umum dapat

dlaksanakan pada setiap anak yang sudah memasuki fase kemandirian anak. Keberhasilan *toilet training* tergantung pada anak dan orang tua, seperti kesiapan fisik dan kesiapan intelektual. *Toilet training* menjadi awal terbentuknya kemandirian anak secara nyata. Erikson dalam Komariah, dkk (2019:33) mengatakan bahwa, masa kritis bagi perkembangan kemandirian berlangsung pada usia dua sampai tiga tahun. Pada usia ini tugas perkembangan anak adalah untuk mengembangkan kemandirian. Kebutuhan untuk mengembangkan kemandirian yang tidak terpenuhi pada usia sekitar dua sampai tiga tahun akan menimbulkan terhambatnya perkembangan kemandirian yang maksimal.

Pendapat selanjutnya menurut Lusi (2018:97) mengatakan bahwa, pola pengasuhan atau aturan *toilet training* yang diterapkan dengan baik oleh ibu atau orang tua, maka akan memberikan manfaat kepada anak berupa kemandirian anak dalam melakukan aktivitas personal anak terutama dalam hal buang air besar dan buang air kecil atau *toilet training*. Semakin baik pola asuh orangtua atau ibu yang diterapkan kepada anak tentang toilet training, maka akan memberikan pengaruh positif kepada anak berupa kemandirian anak dalam melakukan *toilet training*.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Januari tahun 2021 di Nagari Pangkalan, di temukan salah satu anak X yang berusia 4 tahun masih menggunakan pampers sebagai tampungan pembuangan kotorannya. Dalam observasi tersebut, ditemukan permasalahan yaitu anak belum mampu menggunakan *toilet* untuk BAB dan BAK nya disebabkan anak X merasa

tidak nyaman dengan tempat *toilet*, anak X merasa takut dan jijik dengan tempat *toilet*. Anak tidak mau untuk BAB dan BAK di wc, setiap kali anak disuruh oleh orang tua nya BAB atau BAK anak malah lari, bahkan menangis, ketakutan dan mengangkat kakinya ke atas jika di wc. Selanjutnya, peneliti mewawancarai salah satu orang tua dari anak X, yaitu ibunya dan beliau mengakui hal tersebut. Ibu anak X menceritakan bahwasanya anaknya diusia 4 tahun masih menggunakan pampers dengan alasan anak X merasa tidak nyaman dengan tempat *toilet*, karena anak X merasa takut dan jijik dengan tempat *toilet*, sehingga anak merasa kaku dan selalu didampingi orang tua.

Sebelumnya orang tua anak X selalu membiasakan anaknya untuk BAK dan BAB di *toilet*, seperti mengarahkan anak saat hendak BAB dan BAK ke *toilet*, menemani anak saat hendak BAB dan BAK ke *toilet*, membantu membukakkan celanan anak jika anak mengalami kesulitan pada saat hendak BAB atau BAK ke *toilet* serta melakukan pendekatan kepada anak berupa pujian dan hadiah di saat proses melatih BAK dan BAB ke *toilet*. Seiring berjalannya waktu, hal tersebut dapat dilakukan anak X secara mandiri. Namun, beberapa hari kemudian anak X kembali lagi tidak mampu menggunakan *toilet training* secara mandiri dengan masih permasalahan yang sama, yaitu anak X merasa jijik dan takut, sehingga ibu anak X masih memakai pampers kepada anaknya agar BAK dan BAB nya tidak tercecer hingga saat ini. Dari wawancara dengan ibu anak, dikatakan bahwa orang tua ingin membiasakan anak untuk terlatih menggunakan *toilet* sebagai tempat buang air besar dan buang air kecil.

Dapat dikatakan keberhasilan ataupun kegagalan dalam menggunakan *toilet training* pada anak tergantung kepada bagaimana orang tua menyikapinya. Orang tua yang tidak putus asa dalam usaha untuk mengatasi permasalahan pada anaknya ialah orang tua yang selalu memperhatikan masa depan anak. Oleh karena itu, setiap orang tua memiliki pola asuh tersendiri dalam mendidik ataupun mengasuh anaknya sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul “Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap *Toilet Training* Anak Usia 4 Tahun di Nagari Pangkalan (Studi Kasus Anak X di Nagari Pangkalan).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana Pola Asuh Orang tua Terhadap *Toilet Training* Anak Usia 4 Tahun di Nagari Pangkalan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang akan diajukan, maka penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan analisis pola asuh orang tua terhadap *toilet training* anak usia 4 tahun di Nagari Pangkalan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi mengenai analisis pola asuh orang tua terhadap *toilet training* anak usia 4 Tahun di Nagari Pangkalan hasil yang didapatkan

pada penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dengan memperhatikan kelemahan-kelemahan pada pola asuh orang tua terhadap *toilet training*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengembangkan pengetahuan dan membantu mengatasi, memecahkan serta masalah yang ada pada objek yang diteliti yang mengacu pada sumber dan bahan referensi yang ada sebagai penguat dari penelitian yang dilakukan.

b. Bagi Anak

Anak dapat mengontrol *toilet training* yang telah dilatih oleh orang tua sejak dini, sehingga anak dapat melakukannya secara mandiri. Selain itu anak lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

c. Orang Tua atau Pengasuh

Penelitian ini hendaknya dapat menjadi pedoman bagi orang tua dalam mengasuh atau membimbing anak terhadap *toilet training* untuk membentuk kemandirian diri anak yang dapat mengontrol *toilet training* nya secara mandiri.

d. Pendidik

Penelitian ini dapat menjadi pedoman guru dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak dalam membimbing anak di sekolah seperti halnya pada pembuangan kotoran yang benar serta serta

meningkatkan keterampilan guru dalam menyediakan pembelajaran yang membantu mengoptimalkan keberhasilan *toilet training* anak.

e. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan kepada masyarakat untuk dapat mengetahui pengaruh pengaruh pola asuh orang tua terhadap *toilet training* anak usia 4 tahun di Nagari Pangkalan, sehingga dapat ikut serta dalam menciptakan lingkungan yang harmonis, terutama kepada anak usia dini.